

## BAB 5

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Dari hasil Analisa yang telah dilakukan oleh peneliti maka dapat ditarik kesimpulan berdasarkan rumusan masalah yang telah dibuat diawal.

1. *Master Production Schedule* (MPS) dalam penelitian ini disusun menggunakan data hasil peramalan yang memiliki nilai MAPE, MAD, dan MSD yang terkecil dengan metode *Winters Method* yaitu sebesar 13,20, 49,19, dan 3301,20. Peramalan dilakukan untuk 6 bulan berikutnya dengan total permintaan pada bulan Juni 239 produk, Juli 518 produk, Agustus 342, September 250, Oktober 245 produk, dan November 347 produk. Tabel MPS disusun selama 6 bulan yang disesuaikan dengan *lead time* produk yaitu 1 hari dan dengan jumlah permintaan perhari tidak melebihi kapasitas produksi dari perusahaan sebesar 23 produk.
2. Perencanaan MRP disusun menggunakan data MPS dari bulan Juni sampai Oktober, lalu dilakukan perhitungan kebutuhan bersih dengan cara mengurangi kebutuhan kotor yang didapati dari MPS dengan persediaan awal. Dilanjutkan dengan melakukan *Lot Sizing* dengan menggunakan metode *Lot for Lot* dan terakhir melakukan penyusunan tabel MRP. Untuk MRP pada bahan baku besi tulangan (*Wiremesh*) memiliki *lead time* 3 hari kerja yang membuat proses pemesanan bahan baku mundur 3 hari kerja untuk permintaan pada tanggal yang diinginkan, sedangkan untuk persediaan awal dari bahan baku besi tulangan (*Wiremesh*) diperusahaan ini adalah 0 yang membuat pemesanan bahan baku yang dibutuhkan dilakukan sesuai dengan permintaan. Perencanaan menggunakan metode *Material Requirements Panning* dalam proses pengendalian bahan baku di PT Semar Beton Perkasa hasil yang didapat dalam proses pengendalian bahan baku besi tulangan (*Wiremesh*) terlihat lebih konstan dikarenakan dalam proses pengendaliannya sudah tertata melalui

tabel *Material Requirements Planning*. Dengan sistem MRP juga proses penyediaan bahan baku dapat dilakukan lebih tepat waktu. Berdasarkan hasil penyusunan MRP yang telah dilakukan didapati hasil yang lebih stabil dalam pengendalian bahan baku, namun didapati trend menurun dari hasil peramalan dari awal sampai akhir periode. Setelah dilakukan penyusunan MRP juga didapati hasil lebih terjaganya ketersediaan bahan baku pada tingkat yang diinginkan di dalam fasilitas.

## **5.2 Saran**

Saran yang dapat diberikan dalam upaya perbaikan pengendalian bahan baku PT. Semar Beton Perkasa berdasarkan hasil dari penelitian adalah sebagai berikut:

1. Hasil penelitian yang telah dilakukan dapat digunakan sebagai referensi bagi perusahaan dalam meningkatkan pengendalian bahan baku sehingga dapat membuat proses produksi berjalan lebih baik.

